

# InSpace

Innovation Workspace

Maret 2022 Highlight

Created By:  
Digital Innovation Department  
I Make GGF 4.0"

Dear GGF Leaders,



Di zaman modern ini, istilah digitalisasi kerap kita dengar di kehidupan sehari-hari, ya kan? Sebenarnya, bagaimana itu apa? Mengapa digitalisasi dianggap penting? Dan, bagaimana langkah yang tepat untuk memulai digitalisasi? Pertanyaan tadi akan terjawab oleh artikel berikut.

## Pentingnya Digitalisasi dan Langkah Penting untuk Memulainya

### Apa itu Digitalisasi?

Istilah digitalisasi sering bergema beberapa tahun terakhir. Digitalisasi kerap disama-artikan dengan istilah Digitasi dan Transformasi Digital, padahal pengertiannya berbeda. Dikutip dari **Imaginovation**, berikut pengertiannya. Digitalisasi adalah proses menggunakan informasi digital supaya bekerja lebih sederhana dan efisien.

Digitasi adalah proses konversi informasi yang terkunci dalam dokumen fisik dari analog ke digital.

Transformasi digital adalah bagian dari mengubah proses bisnis. Lebih kompleks, transformasi digital memahami potensi dari teknologi yang ada, yang dapat mempengaruhi sistem internal hingga interaksi dengan pelanggan.

### Pentingnya Digitalisasi

Tujuan utama dari digitalisasi adalah membantu mempermudah pekerjaan, memberikan manfaat dalam mengoptimalkan banyak hal sehingga tidak perlu memakan banyak waktu, biaya, serta usaha. Dikutip dari **Abraxas**, 6 alasan mengapa digitalisasi dalam sebuah bisnis sangat penting adalah sebagai berikut:

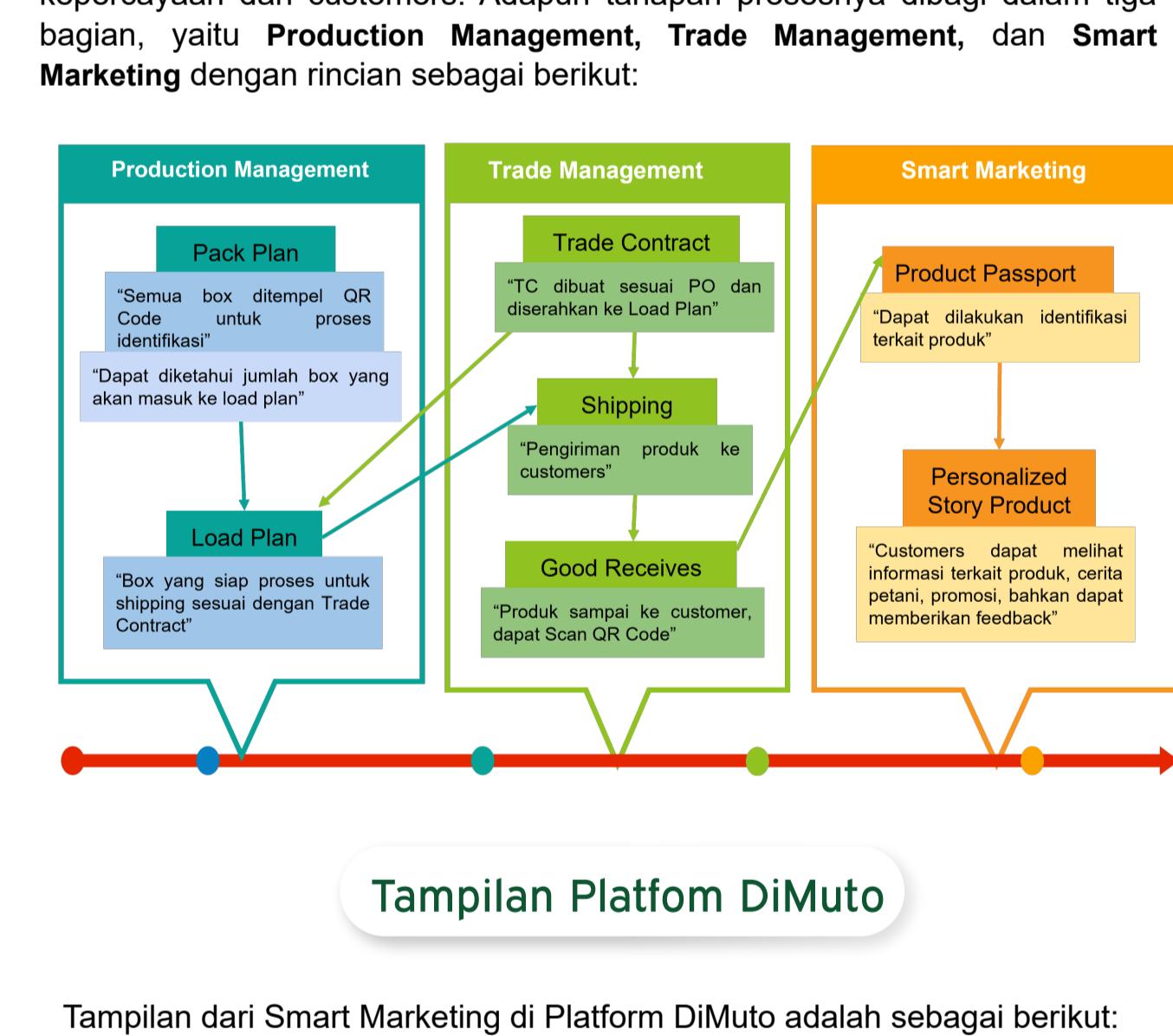


### Langkah Penting Memulai Digitalisasi

Memulai digitalisasi bukan hal yang mudah, perlu ada kerjasama antara para Direksi dan Manajemen Eksekutif. Dikutip dari **Forbes**, 7 langkah penting untuk memulai digitalisasi pada suatu bisnis.

#### 1. Adopsi Pola Pikir Eksponensial

Bisnis digital dikelola secara berbeda dengan bisnis tradisional. Direksi dan Manajemen Eksekutif perlu pola pikir baru, yaitu pola pikir eksponensial untuk membangun, mengoperasikan, dan mengembangkan bisnis digital. Grafik perbandingan pola pikir incremental (tradisional) dan eksponensial pada bisnis ditunjukkan oleh gambar berikut:



#### 2. Bangun dan Rekrut Sumber Daya Digital

Sumber daya manusia dan infrastruktur yang ada sekarang tentu berbeda dengan kebutuhan di masa depan, terutama untuk melakukan digitalisasi. Dibutuhkan sumber daya yang terampil secara digital, seperti menguasai Machine Learning dan AI yang didukung dengan infrastruktur untuk menciptakan bisnis digital.

#### 3. Bangun Roadmap Digitalisasi

Mulai buka lembaran baru dan buat roadmap digital yang dibutuhkan untuk menuju kesuksesan. Jangan takut mengeksekusi project yang tidak selaras dengan model bisnis digital yang baru.

#### 4. Inventarisasi Aset berserta Aktivitas Bisnis

Lakukan juga inventarisasi/peneksi sesebuah aset-aset seperti sumber daya manusia dan aktivitas-aktivitas sesuai dengan strategi bisnis digital masa depan.

#### 5. Buat Model Bisnis Masa Depan

Adopsi pendekatan pemikiran desain untuk merancang bisnis model masa depan dengan tujuan memenuhi kebutuhan akan keamanan digital konsumen saat ini.

#### 6. Bangun Aset Digital

Banyak bisnis tradisional yang kesulitan dalam mengakses aset digital. Tentukan mana yang dapat dibuat atau dialihkan dari aset fisik ke aset yang lebih bernilai serta aset digital yang dapat diperlukan.

#### 7. Sesuaikan Business Process - Mulai dari Hal Kecil

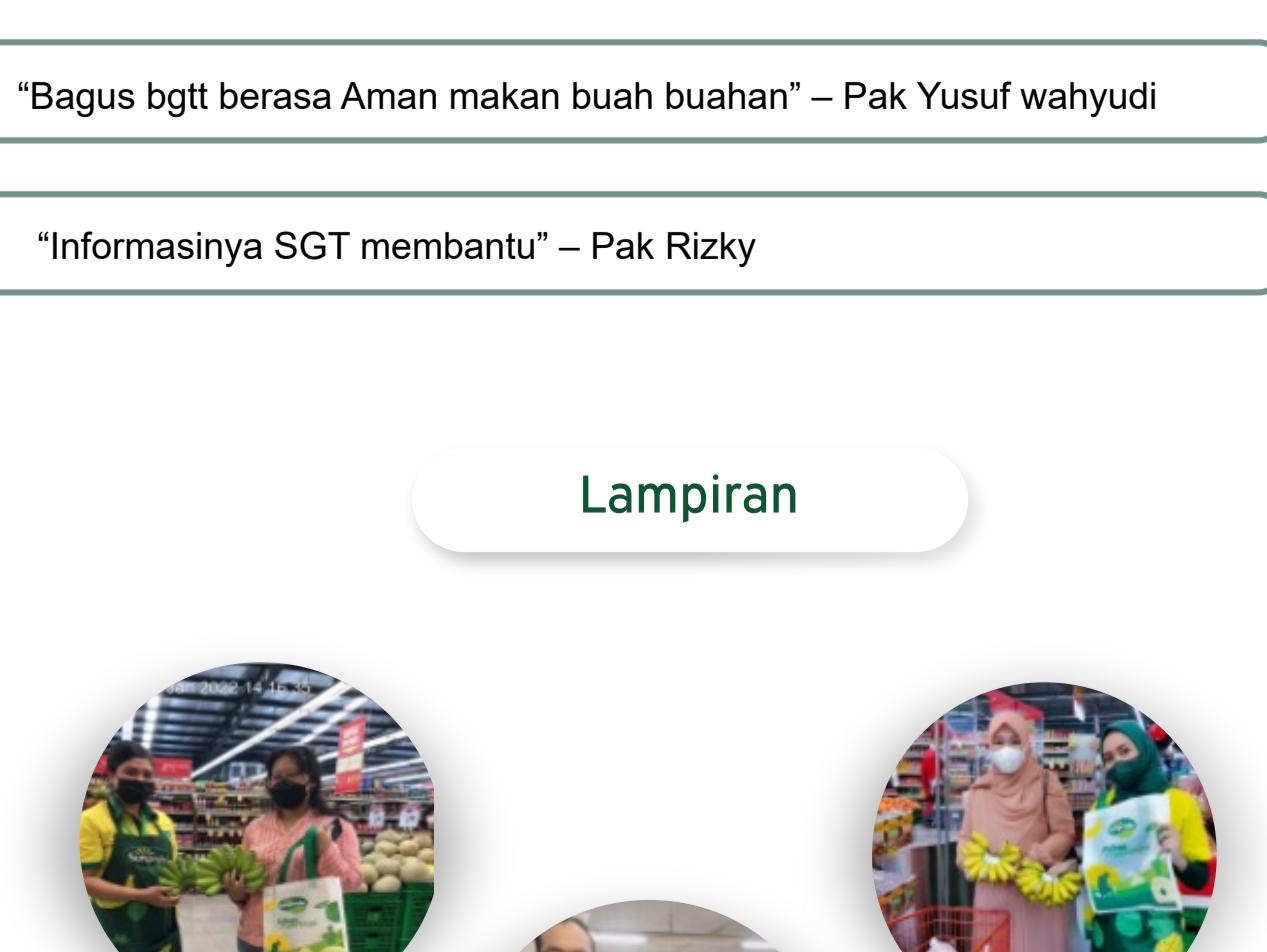
Digitalisasi membutuhkan rangkaian proses yang panjang. Perlu dipahami kesesuaian bisnis proses sekarang dengan yang dirancang untuk masa depan. Mulai dengan hal paling kecil yang dapat merubah proses bisnis lebih baik. Perlahan, tambahkan perubahan yang lebih besar.

### Contoh Digitalisasi

Transformasi digital mulai dilakukan oleh banyak perusahaan besar. Dikutip dari **The Power Business School**, berikut 2 contoh transformasi digital dalam bidang logistik dan operasi serta bidang keterlibatan

#### 1. Logistik dan Operasi (UPS)

UPS adalah Perusahaan manajemen pengiriman dan rantai pasokan di Amerika yang menggunakan sistem digital untuk menyinkronkan strategi operasi dan logistiknya guna memenuhi permintaan pelanggan dengan lebih baik. UPS berhasil menyelesaikan **tuntutan pelanggan** untuk melakukan **pengiriman dengan cepat** dan **melakukan pelacakan paket secara real time**. Adapun sistem Artificial Intelligence yang dilakukan dapat dilihat pada gambar berikut:



Pada tahun 2011 Domino's kembali berinovasi dengan **meluncurkan aplikasi seluler yang dapat melakukan pemesanan**. Tahun 2015 Domino meluncurkan sebuah sistem yang memungkinkan pelanggan untuk memesan dari sejumlah perangkat, termasuk Amazon Echo, Google Home, Siri, Smartwatches, Smart TV, Slack, Facebook Messenger, dan Twitter bernama **Anywhere**. Karena hal tersebut, di tahun 2010 hingga Maret 2017, harga **saham Domino's** secara besaran mengungguli teknologi seperti Amazon, Apple, Facebook, dan Google.

### Kesimpulan

Setelah mengenal lebih jauh tentang arti digitalisasi, dapat ditarik kesimpulan bahwa **digitalisasi sangat penting**, oleh karena itu, **diperlukan langkah yang tepat** untuk memulai serta komitmen penuh agar **proses digitalisasi terlaksana dengan benar** sehingga **proses bisnis berjalan lebih efisien, berkelanjutan, dan menguntungkan**.

Dikutip dari **Everest Group**, **73% Perusahaan GAGAL** mencapai tujuan bisnis dalam upaya **DIGITALISASI**.

Saat ini traceability baru terimplementasi pada produk Pisang Mas. Harapannya teknologi ini terus ditingkatkan agar dapat terimplementasi pada beberapa produk lainnya sehingga ketulusan dan keamanan produk dapat terjaga sampai ke tangan konsumen. Pengembangan lain yang diperlukan dari project ini yaitu membuat sebuah platform, cakupan dapat diperluas dengan membuat environment yang terintegrasi dengan tambahan fokus ke Quality Assurance dan Field Management.

### Manfaat Project

Secara intangible, Sunpride menjadi key differentiator terhadap kompetitor dan mendapatkan nilai tambah dengan diterapkannya blockchain traceability ini. Selain itu juga meningkatkan awareness dan engagement terhadap product Pisang Mas melalui exposure marketing offline dan online yang dilakukan. Manfaat secara tangible antara

1. **Pertumbuhan dari konsumen Lion Super Indo (LSI) meningkat rata-rata 45%**, hal tersebut didukung juga dengan activation store (promotion page: spinwheel) di LSI.

2. **Berdasarkan rating yang diberikan oleh konsumen LSI** store di kolom feedback pada smart marketing didapatkan hasil rata-rata rating yang baik yaitu 4,9 dari total 188 feedback.

3. **Scara internal, dampak positif yang didapatkan** yaitu jumlah return sangat sedikit dari konsumen sedangkan volume order bertambah.

### Proses Learning dan Pengembangan

Saat ini traceability baru terimplementasi pada produk Pisang Mas. Harapannya teknologi ini terus ditingkatkan agar dapat terimplementasi pada beberapa produk lainnya sehingga ketulusan dan keamanan produk dapat terjaga sampai ke tangan konsumen. Pengembangan lain yang diperlukan dari project ini yaitu membuat sebuah platform, cakupan dapat diperluas dengan membuat environment yang terintegrasi dengan tambahan fokus ke Quality Assurance dan Field Management.

### Team Project

Project ini dibuat dengan tujuan untuk menelusuri dan mengidentifikasi produk dari seluruh tahapan demi menjaga kualitas dan memastikan keamanan dalam buah dengan Blockchain traceability sehingga menciptakan kepercayaan dari customer. Adapun tahapan prosesnya dibagi dalam tiga bagian, yaitu **Production Management**, **Trade Management**, dan **Smart Marketing** dengan rincian sebagai berikut:



Tampilan Platform DiMuto adalah sebagai berikut:



Pertama, konsumen dapat memindai QR Code yang tertempel pada produk menggunakan smartphone. Setelah mendapat informasi lengkap mengenai perjalanan produk tersebut yang dapat dilihat pada menu product passport.

Pada menu information berisi berita terbaru, review, dan rating. Pada menu video berisi video testimonial dan tutorial. Pada menu feedback berisi komentar dan rating. Pada menu promotion berisi promosi dan diskon.

Perlu dipahami bahwa dimulainya proyek ini merupakan awal dari perjalanan yang panjang. Diharapkan dengan adanya platform ini, bisnis bisa semakin maju dan berhasil.

Dikutip dari **Everest Group**, **73% Perusahaan GAGAL** mencapai tujuan bisnis dalam upaya **DIGITALISASI**.

Saat ini traceability baru terimplementasi pada produk Pisang Mas. Harapannya teknologi ini terus ditingkatkan agar dapat terimplementasi pada beberapa produk lainnya sehingga ketulusan dan keamanan produk dapat terjaga sampai ke tangan konsumen. Pengembangan lain yang diperlukan dari project ini yaitu membuat sebuah platform, cakupan dapat diperluas dengan membuat environment yang terintegrasi dengan tambahan fokus ke Quality Assurance dan Field Management.

Dikutip dari **Everest Group**, **73% Perusahaan GAGAL** mencapai tujuan bisnis dalam upaya **DIGITALISASI**.

Saat ini traceability baru terimplementasi pada produk Pisang Mas. Harapannya teknologi ini terus ditingkatkan agar dapat terimplementasi pada beberapa produk lainnya sehingga ketulusan dan keamanan produk dapat terjaga sampai ke tangan konsumen. Pengembangan lain yang diperlukan dari project ini yaitu membuat sebuah platform, cakupan dapat diperluas dengan membuat environment yang terintegrasi dengan tambahan fokus ke Quality Assurance dan Field Management.

Dikutip dari **Everest Group**, **73% Perusahaan GAGAL** mencapai tujuan bisnis dalam upaya **DIGITALISASI**.

Saat ini traceability baru terimplementasi pada produk Pisang Mas. Harapannya teknologi ini terus ditingkatkan agar dapat terimplementasi pada beberapa produk lainnya sehingga ketulusan dan keamanan produk dapat terjaga sampai ke tangan konsumen. Pengembangan lain yang diperlukan dari project ini yaitu membuat sebuah platform, cakupan dapat diperluas dengan membuat environment yang terintegrasi dengan tambahan fokus ke Quality Assurance dan Field Management.

Dikutip dari **Everest Group**, **73% Perusahaan GAGAL** mencapai tujuan bisnis dalam upaya **DIGITALISASI**.

Saat ini traceability baru terimplementasi pada produk Pisang Mas. Harapannya teknologi ini terus ditingkatkan agar dapat terimplementasi pada beberapa produk lainnya sehingga ketulusan dan keamanan produk dapat terjaga sampai ke tangan konsumen. Pengembangan lain yang diperlukan dari project ini yaitu membuat sebuah platform, cakupan dapat diperluas dengan membuat environment yang terintegrasi dengan tambahan fokus ke Quality Assurance dan Field Management.

Dikutip dari **Everest Group**, **73% Perusahaan GAGAL** mencapai tujuan bisnis dalam upaya **DIGITALISASI**.

Saat ini traceability baru terimplementasi pada produk Pisang Mas. Harapannya teknologi ini terus ditingkatkan agar dapat terimplementasi pada beberapa produk lainnya sehingga ketulusan dan keamanan produk dapat terjaga sampai ke tangan konsumen. Pengembangan lain yang diperlukan dari project ini yaitu membuat sebuah platform, cakupan dapat diperluas dengan membuat environment yang terintegrasi dengan tambahan fokus ke Quality Assurance dan Field Management.

Dikutip dari **Everest Group**, **73% Perusahaan GAGAL** mencapai tujuan bisnis dalam upaya **DIGITALISASI**.

Saat ini traceability baru terimplementasi pada produk Pisang Mas. Harapannya teknologi ini terus ditingkatkan agar dapat terimplementasi pada beberapa produk lainnya sehingga ketulusan dan keamanan produk dapat terjaga sampai ke tangan konsumen. Pengembangan lain yang diperlukan dari project ini yaitu membuat sebuah platform, cakupan dapat diperluas dengan membuat environment yang terintegrasi dengan tambahan fokus ke Quality Assurance dan Field Management.

Dikutip dari **Everest Group**, **73% Perusahaan GAGAL** mencapai tujuan bisnis dalam upaya **DIGITALISASI**.

Saat ini traceability baru terimplementasi pada produk Pisang Mas. Harapannya teknologi ini terus ditingkatkan agar dapat terimplementasi pada beberapa produk lainnya sehingga ketulusan dan keamanan produk dapat terjaga sampai ke tangan konsumen. Pengembangan lain yang diperlukan dari project ini yaitu membuat sebuah platform, cakupan dapat diperluas dengan membuat environment yang terintegrasi dengan tambahan fokus ke Quality Assurance dan Field Management.

Dikutip dari **Everest Group**, **73% Perusahaan GAGAL** mencapai tujuan bisnis dalam upaya **DIGITALISASI**.

Saat ini traceability baru terimplementasi pada produk Pisang Mas. Harapannya teknologi ini terus ditingkatkan agar dapat terimplementasi pada beberapa produk lainnya sehingga ketulusan dan keamanan produk dapat terjaga sampai ke tangan konsumen. Pengembangan lain yang diperlukan dari project ini yaitu membuat sebuah platform, cakupan dapat diperluas dengan membuat environment yang terintegrasi dengan tambahan fokus ke Quality Assurance dan Field Management.

Dikutip dari **Everest Group**, **73% Perusahaan GAGAL** mencapai tujuan bisnis dalam upaya **DIGITALISASI**.

Saat ini traceability baru terimplementasi pada produk Pisang Mas. Harapannya teknologi ini terus ditingkatkan agar dapat terimplementasi pada beberapa produk lainnya sehingga ketulusan dan keamanan produk dapat terjaga sampai ke tangan konsumen. Pengembangan lain yang diperlukan dari project ini yaitu membuat sebuah platform, cakupan dapat diperluas dengan membuat environment yang terintegrasi dengan tambahan fokus ke Quality Assurance dan Field Management.

Dikutip dari **Everest Group**, **73% Perusahaan GAGAL** mencapai tujuan bisnis dalam upaya **DIGITALISASI**.

Saat ini traceability baru terimplementasi pada produk Pisang Mas. Harapannya teknologi ini terus ditingkatkan agar dapat terimplementasi pada beberapa produk lainnya sehingga ketulusan dan keamanan produk dapat terjaga sampai ke tangan konsumen. Pengembangan lain yang diperlukan dari project ini yaitu membuat sebuah platform, cakupan dapat diperluas dengan membuat environment yang terintegrasi dengan tambahan fokus ke Quality Assurance dan Field Management.

Dikutip dari **Everest Group**, **73% Perusahaan GAGAL** mencapai tujuan bisnis dalam upaya **DIGITALISASI**.

Saat ini traceability baru terimplementasi pada produk Pisang Mas. Harapannya teknologi ini terus ditingkatkan agar dapat terimplementasi pada beberapa produk lainnya sehingga ketulusan dan keamanan produk dapat terjaga sampai ke tangan konsumen. Pengembangan lain yang diperlukan dari project ini yaitu membuat sebuah platform, cakupan dapat diperluas dengan membuat environment yang terintegrasi dengan tambahan fokus ke Quality Assurance dan Field Management.

Dikutip dari **Everest Group**, **73% Perusahaan GAGAL** mencapai tujuan bisnis dalam upaya **DIGITALISASI**.

Saat ini traceability baru terimplementasi pada produk Pisang Mas. Harapannya teknologi ini terus ditingkatkan agar dapat terimplementasi pada beberapa produk lainnya sehingga ketulusan dan keamanan produk dapat terjaga sampai ke tangan konsumen. Pengembangan lain yang diperlukan dari project ini yaitu membuat sebuah platform, cakupan dapat diperluas dengan membuat environment yang terintegrasi dengan tambahan fokus ke Quality Assurance dan Field Management.